

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik mahasiswa kedokteran gigi Universitas Jenderal Soedirman yang mengikuti penelitian ini sebagian besar dari mahasiswa tingkat pertama sebanyak 33 orang (29,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 98 orang (86,7%), dan rentang usia 20-25 tahun (dewasa muda) sebanyak 77 orang (68,1%). Mayoritas responden memiliki orang tua yang bekerja sebagai PNS sebanyak 35 orang (31%) dengan pendapatan > Rp 5.000.000 sebanyak 76 orang (67,3%). Hasil pemeriksaan gigi berjejal menunjukkan mayoritas responden memiliki gigi berjejal yaitu sebanyak 99 orang (87,6%).
2. Pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi mengenai gigi berjejal sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 63 orang (55,8%)
3. Minat mahasiswa kedokteran gigi terhadap perawatan ortodonti cekat sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 79 orang (69,9%)
4. Terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi mengenai gigi berjejal pada karakteristik jenis kelamin, usia, dan tahap pembelajaran yang telah ditempuh. Nilai rata – rata tertinggi terkait pengetahuan mengenai gigi berjejal terdapat pada karakteristik jenis kelamin perempuan, usia dewasa muda, dan mahasiswa kedokteran gigi tingkat keempat.

5. Tidak terdapat perbedaan minat mahasiswa kedokteran gigi terhadap perawatan ortodonti cekat pada tiap karakteristik responden.
6. Terdapat pengaruh pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi mengenai gigi berjejal terhadap minat perawatan ortodonti cekat sebesar 24,5%

## 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa kedokteran gigi agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penilaian keadaan gigi berjejal sehingga nantinya dapat melakukan penilaian dengan tepat saat menjadi dokter gigi
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi minat perawatan ortodonti cekat karena beragamnya faktor yang dapat memengaruhi minat tersebut seperti faktor psikososial, lingkungan, pengalaman, persepsi kebutuhan dan status sosial individu. Peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan variabel jenis kelamin, usia, dan tahap pembelajaran yang telah ditempuh menjadi variabel terkontrol. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti terkait faktor atau alasan yang memengaruhi masih banyaknya mahasiswa kedokteran gigi yang salah dalam menilai keadaan giginya sendiri.